

INTISARI

Analisis Wacana Kritis berfokus pada ketimpangan dan relasi kekuasaan dalam wacana. Selain itu, juga bertujuan untuk mengeksplorasi ideologi yang tersirat dalam wacana, sehingga mengungkap ketidakadilan, diskriminasi dan prasangka dalam wacana. Wacana berita sebagai salah satu wacana publik selalu menjadi fokus penelitian Analisis Wacana Kritis. Pandemi Covid-19 mendadak ini menjadi peristiwa terbesar di dunia pada tahun 2020. Krisis kesehatan masyarakat ini telah berkembang menjadi krisis ekonomi global. Berita internasional ini telah menjadi wacana spesial bagi publik. Selain itu, sistem wacana serta ideologi yang ditampilkan dalam pemberitaan Covid-19 oleh berbagai negara berbeda-beda. Penelitian ini menggunakan *Three-dimensional model* Fairclough dan *Systemic Functional Grammar* Halliday sebagai alat analisis, dan memilih 40 laporan dari *People's Daily* dan *The New York Times* tentang pandemi Covid-19 untuk Analisis Wacana Kritis. Untuk mengeksplorasi sikap media Tiongkok dan Amerika Serikat dalam kejadian ini dan ideologi yang terkandung dalam wacana pemberitaannya. Setelah analisis, ditemukan bahwa *People's Daily* dan *The New York Times* menggunakan banyak istilah negatif dan merendahkan. *People's Daily* berfokus pada penggambaran kinerja buruk pemerintah AS dalam perang melawan pandemi Covid-19, sementara *The New York Times* cenderung melaporkan kebijakan *lockdown* pemerintah Tiongkok, dan kondisi ekonomi untuk menunjukkan situasi buruk di Tiongkok. Perbedaan fokus pemberitaan media kedua negara tersebut mencerminkan adanya perbedaan ideologis yang diakibatkan oleh perbedaan budaya tersebut.

Kata kunci: Analisis Wacana Kritis; *Three-dimensional model*; *Systemic functional grammar*; Covid-19

ABSTRACT

Critical Discourse Analysis focuses on inequality and power relations in language. And also aims to explore the ideology implicit in the discourse, thereby exposing the injustice, discrimination and prejudice in the discourse. News discourse, as one of the public discourses, has always been the focus of Critical Discourse Analysis's research. The sudden pandemic has become the world's biggest event in 2020. This public health crisis has evolved into a global economic crisis. Such international news is a special public discourse, and the discourse system and ideology displayed by various countries are different. This paper uses Fairclough's Three-dimensional Framework and Halliday's Systemic Functional Grammar as analysis tools, and selects 40 reports from the *People's Daily* and *The New York Times* on the Covid-19 pandemic for Critical Discourse Analysis. To explore the attitudes of the media of the two countries in this incident and the ideology contained in their news discourse. After analysis, it is found that *People's Daily* and *The New York Times* both use a lot of negative and derogatory terms. *People's Daily* focuses on describing the poor performance of the U.S. government in the fight against the Covid-19 pandemic, while *The New York Times* tends to report on the Chinese government's compulsory lockdown policy, and economic conditions to show the bad situation in China. The difference in the focus of the media coverage of the two countries reflects the ideological difference caused by the cultural difference.

Keywords: Critical Discourse Analysis; Three-dimensional Model; Systemic Functional Grammar; Covid-19